

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Maret 2023 Dan 31 Desember 2022
(Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit),**

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK

***Financial Statements
As of March 31, 2023 and December 31, 2022
(Audited)
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2023 and
2022 (Unaudited),***



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

A JOBUBU JOYFUL COMPANY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

**BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE MONTH THEN ENDED
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Audy Charles Lieke
Alamat Kantor : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29307799
Alamat Rumah : Apt Gading Mediterania Residences
Unit CA/25/B 003/018
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : FX Teguh Hendarto
Alamat Kantor : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29307799
Alamat Rumah : Jl. Salam II No. 13 007/006
Sukabumi Utara, Kebon Jeruk
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Audy Charles Lieke
Office Address : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 29307799
Residential Address : Apt Gading Mediterania Residences
Unit CA/25/B 003/018
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading
Position : President Director

2. Name : FX Teguh Hendarto
Office Address : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 29307799
Residential Address : Jl. Salam II No. 13 007/006
Sukabumi Utara, Kebon Jeruk
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
 - The Company's financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2023 / April 26, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Audy Charles Lieke
Direktur Utama/President Director

FX Teguh Hendarto
Direktur/Director

PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk

Desa Kapitu, Amurang Barat, Minahasa Selatan 95955 - INDONESIA, Ph. (0431) 852 222

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENT

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 4	50.912.383.952	1.683.959.418	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2f, 2g, 5, 27	29.606.366.417	54.008.151.193	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	111.099.298	510.530.941	Third parties
Persediaan - bersih	2h, 7	5.338.749.874	3.319.493.872	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i, 8	144.664.315.468	1.325.330.054	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2u	-	1.946.956.500	Other non-current assets
Jumlah Aset Lancar		230.632.915.009	62.794.421.978	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 27	-	2.444.979.334	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16	967.652.268	954.275.966	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2k, 2l, 9	2.911.339.321	2.786.244.229	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	8	3.727.091.047	257.000.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - bersih	2g, 2m, 10, 27	1.461.700.520	1.748.863.008	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2j, 2l, 11	50.680.053	81.045.426	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain		40.000.000	40.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.158.463.209	8.312.407.963	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		239.791.378.218	71.106.829.941	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	-	7.643.880.979	Bank loan
Utang usaha	13	2.605.639.596	2.469.588.135	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	2.000.500.000	2.000.000.000	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang pajak	2o, 16	7.420.741.963	7.104.928.271	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	17	51.804.795	49.968.887	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2g, 2m, 10, 27	1.350.422.833	1.198.457.068	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.550.111.777	20.587.825.930	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2g, 27	-	-	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	17	23.891.664	37.552.022	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2g, 2m, 10, 27	284.842.129	621.905.308	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	755.610.817	691.930.187	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.064.344.610	1.351.387.517	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		14.614.456.387	21.939.213.447	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 10
Rp 10 per saham				par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.000.000.000 saham		40.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 4,000,000,000 shares
Agiو saham sehubungan dengan Penawaran umum saham		164.504.935.634	-	Additional paid-in capital arising from initial public offering
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		20.671.986.197	17.167.616.494	Retained earnings - Unappropriated
Jumlah Ekuitas		225.176.921.831	49.167.616.494	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		239.791.378.218	71.106.829.941	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PENJUALAN				SALES
Dikurangi pita cukai	2g, 2q, 21, 27	15.940.207.971 (5.074.090.800)	15.118.429.088 (4.869.161.280)	Less excise band
BERSIH		10.866.117.171	10.249.267.808	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 22	(2.627.380.473)	(2.420.235.636)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		8.238.736.698	7.829.032.172	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2q, 23	(325.145.083)	(121.817.703)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 24	(3.465.287.399)	(3.321.206.414)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2q, 25	229.142.879	295.358	Finance income
Beban keuangan	2q, 25	(123.057.553)	(28.119.414)	Finance charges
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q, 26	(108.972.605)	(50.202.489)	Others income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.445.416.937	4.307.981.510	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(991.887.949)	(1.365.274.664)	Current
Tangguhan		21.618.471	119.566.839	Deferred
Beban pajak penghasilan		(970.269.478)	(1.245.707.825)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		3.475.147.459	3.062.273.685	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	37.464.415	11.645.394	Actuarial gain (loss) on employees' benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o, 16	(8.242.171)	(2.561.987)	Income tax of actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		29.222.244	9.083.407	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.504.369.703	3.071.357.092	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham	2t, 30	0,88	0,96	Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba (Defisit) - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings (Deficit) - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021		32.000.000.000	2.992.388.956	34.992.388.956	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	3.062.273.685	3.062.273.685	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	9.083.407	9.083.407	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Maret 2022		32.000.000.000	6.063.746.048	38.063.746.048	Balance as of March 31, 2022
Saldo 31 Desember 2022		32.000.000.000	17.167.616.494	49.167.616.494	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor		8.000.000.000	-	8.000.000.000	Additional Shares
Agio saham		164.504.935.634	-	164.504.935.634	Additional pain-in capital
Laba tahun berjalan		-	3.475.147.459	3.475.147.459	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	29.222.244	29.222.244	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Maret 2023		204.504.935.634	20.671.986.197	225.176.921.831	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		35.267.901.948	16.912.469.199	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(146.505.045.500)	(9.097.095.100)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.901.529.740)	(1.192.041.077)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(1.765.842.438)	(755.196.585)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(123.057.553)	(28.119.414)	Payment of finance charges
Penerimaan (pembayaran) pajak		(2.484.486.406)	(2.584.653.969)	Receipts (payments) of tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		183.314.309	295.358	Receipts from interest income
Pembayaran operasi lainnya		2.891.122.292	(1.590.879.252)	Payments of other operations
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(114.437.623.088)	1.664.779.160	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(273.048.494)	(44.826.000)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	(3.470.091.047)	(596.449.845)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran piutang lain-lain - pihak ketiga	6	(8.733.500)	(150.000.000)	Payments of other receivables - third parties
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak ketiga	6	400.000.000	500.000	Proceeds from other receivables - third parties
Pembayaran piutang pihak berelasi	27	-	-	Payments of due from related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	27	2.444.979.332	-	Proceeds from due from related parties
Perolehan aset takberwujud	11	-	-	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(906.893.709)	(790.775.845)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	12	(7.767.331.991)	-	Payments of bank loan
Penerimaan dari utang bank	12	73.482.125	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(38.144.437)	(41.060.400)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	10	(200.000.000)	(330.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi	27	(3.520.000.000)	-	Payments of due to related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	27	3.520.000.000	-	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	14	-	-	Payments of other payable - third parties
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga	14	-	-	Proceeds from other payable - third parties
Pembayaran dividen interim	20	-	-	Payments of interim dividends
Setoran modal saham	19	8.000.000.000	-	Additional paid-in capital
Agio Saham	19	164.504.935.634	-	Additional paid-in capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		164.572.941.331	(371.060.400)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS DAN BANK		49.228.424.534	502.942.915	IN CASH ON HAND AND
				IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND
AWAL PERIODE		1.683.959.418	676.547.908	IN BANKS AT
				BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK		50.912.383.952	1.179.490.823	CASH ON HAND AND
AKHIR PERIODE				IN BANKS AT
				END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., No. 19 tanggal 25 Juli 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., No. 152 tanggal 18 Agustus 2022, antara lain mengenai: (i) melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, (ii) mengubah nama dari PT Jobubu Jarum Minahasa menjadi PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, (iii) melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058794.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan kegiatan usaha minuman beralkohol hasil destilasi, fermentasi anggur, fermentasi malt dan alkohol lainnya, dan perdagangan umum. Berdasarkan kegiatan usaha ini Perusahaan melakukan produksi "Cap Tikus 1978", dan "Daebak Soju".

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Desa Kapitu, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi sejak Desember 2018. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Maju Minuman Minahasa (lihat Catatan 19) dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perusahaan adalah Nico Lieke.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-275/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., dated July 25, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 dated July 25, 2018. The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 152 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., dated August 18, 2022, concerning among others: (i) conduct a Public Offering to the public, (ii) change the name of PT Jobubu Jarum Minahasa to PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk, (iii) make changes and amendments of all the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058794.AH.01.02 Tahun 2022, dated August 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes running the business of distilled alcoholic beverages, fermented wine, fermented malt and other alcohol, and general trading. Based on this business activity the Company manufactures "Cap Tikus 1978", and "Daebak Soju".

The Company's head office and factory are located in Kapitu Village, South Minahasa Regency, North Sulawesi. The Company's representative office is located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The Company started its commercial operations since December 2018. The majority shareholder of the Company is PT Maju Minuman Minahasa (see Note 19) and the Company's Ultimate Beneficiary Owner (UBO) is Nico Lieke.

b. Public Offering of The Company's Shares

Initial Public Offering

On December 29, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-275/D.04/2022 to conduct public offering as much as 800,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 220 per share.

As of January 6, 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022
Komisaris			
Komisaris Utama	: Nico Lieke		Adel Punny
Komisaris	: Arnold Jaguar Limasnax	-	-
Komisaris Independen	: Rudy Hidayat	-	-
Komisaris Independen	: Bekto Suprpto	-	-
Direksi			
Direktur Utama	: Audy Charles Lieke		Magdalena Warouw
Direktur	: Fajar Taufik Hidayatullah		Fajar Taufik Hidayatullah
Direktur	: Aditya Maulana Raja Badai Maas		-
Direktur	: Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro		-

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rudy Hidayat	:	Chairman
Anggota	:	Ryandi Boneventura Siregar	:	Member
Anggota	:	Leni Pratiwi Wiryo	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1,3 milyar dan Rp 45 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 089/SKD/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah menunjuk Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 087/SKD/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah menunjuk Joko Hadi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 62 orang dan 32 orang (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022
Board of Commissioners			
President Commissioner	: Nico Lieke		Adel Punny
Commissioner	: Arnold Jaguar Limasnax	-	-
Independent Commissioner	: Rudy Hidayat	-	-
Independent Commissioner	: Bekto Suprpto	-	-
Board of Directors			
President Director	: Audy Charles Lieke		Magdalena Warouw
Director	: Fajar Taufik Hidayatullah		Fajar Taufik Hidayatullah
Director	: Aditya Maulana Raja Badai Maas		-
Director	: Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro		-

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2023 are as follows:

Chairman	:	Rudy Hidayat	:
Member	:	Ryandi Boneventura Siregar	:
Member	:	Leni Pratiwi Wiryo	:

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors was approximately Rp 1.3 billion and Rp 45 million, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on Directors Decree No. 089/SKD/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, the Company has appointed Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro as the Company's Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 087/SKD/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, the Company has appointed Joko Hadi Nugroho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of March 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 62 and 32 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 26, 2023.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak."
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 of capital market regulator, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed Entity. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the group of financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya harus dibayar, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the ("EIR") method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

3. Reclassification of Financial Instruments

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

**3. Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontijen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Kas dan Bank

e. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

f. Piutang Usaha

f. Trade Receivables

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas *software Enterprise Resources Planning (ERP)* Perusahaan, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, yang memiliki masa manfaat terbatas, yaitu 1 - 4 tahun dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, has limited useful life between 1 - 4 years, and amortized using the straight-line method.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible assets is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and is recognized in the profit or loss when the assets is derecognized.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Mesin	8
Perlengkapan pabrik	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8
Renovasi bangunan sewa	3

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset dalam pembangunan disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting periods, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

8	Machineries
4	Factory equipments
4	Office equipments
8	Vehicles
3	Leasehold improvements

The cost of repairs and maintance are charged to the statemnets of profit or loss and other comprehensive income and incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

I. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk di pertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15.062

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

	<u>2022</u>	
	15.731	United States Dollar (US\$) 1

o. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas IFRIC AD.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)" in response to the *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shared similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact pattern is not significant to the Company's financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
- 2.
3. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
4. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
5. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
6. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash - Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest-bearing receivables at their fair values.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 4.000.000.000 saham dan 3.200.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 (lihat Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 4,000,000,000 shares and 3,200,000,000 shares, for the years ended March 31, 2023 and March 31, 2022, respectively (see Note 30).

u. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

v. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Event after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Company's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 3 sampai dengan 5 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Company performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2022, and 2021.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Kas - Rupiah	16.158.805
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	607.549.681
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.403.550
PT Bank UOB Indonesia	252.145.832
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.126.084
Deposito	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	18.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	32.000.000.000
Jumlah Kas dan Bank	50.912.383.952

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Rupiah</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	32.546.819.461
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Semesta Indo Perkasa	555.764.864
PT Sumber Mandiri Jaya	-
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)
Piutang Usaha - Bersih	29.606.366.417

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Belum jatuh tempo	19.626.261.991
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.640.723.939
31 - 60 hari	3.835.598.395
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	33.102.584.325
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)
Piutang Usaha - Bersih	29.606.366.417

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	14.450.305	Cash on Hand - Rupiah
		Cash in Banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
	1.623.073.387	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	24.403.550	PT Bank UOB Indonesia
	9.906.092	<u>United States Dollar</u>
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		Deposito
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
Total Cash on Hand and in Banks	1.683.959.418	

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, none of Company's cash on hand and cash in banks are restricted in use or placed in related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	57.197.029.724	<u>Rupiah</u>
		Related party (Note 27)
		<u>Third Parties</u>
		PT Semesta Indo Perkasa
	223.339.377	PT Sumber Mandiri Jaya
	84.000.000	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	34.849.082.032	Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	21.448.860.630	Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
	6.228.986.156	31 - 60 days
	8.431.867.812	61 - 90 days
	7.472.792.516	Over 90 days
	13.921.861.987	
Jumlah	57.504.369.101	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	54.008.151.193	Trade Receivables - Net

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	3.496.217.908
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	3.496.217.908

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 90 hari. Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak ketiga - Rupiah	
CV Sejahtera Mandiri Pratama	-
Karyawan	111.099.298
Jumlah	111.099.298

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bahan baku	1.646.890.222
Bahan pengemasan	2.543.153.627
Pita cukai	670.279.000
Barang dalam proses	589.308.569
Barang jadi	5.379.070
Jumlah	5.455.010.488

Dikurangi penyisihan atas penurunan

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1.810.899.253	<i>Beginning balances</i>
	1.685.318.655	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	3.496.217.908	Ending balances

The average credit period for sale of goods is 90 days. In applying the impairment model to trade receivables, the Company adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Company calculates the expected credit losses of its trade receivables based on the aging of its trade receivables.

Based on the assessment on the outstanding trade receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<i>Third Parties - Rupiah</i>
	400.000.000	<i>CV Sejahtera Mandiri Pratama</i>
	110.530.940	<i>Employees</i>
Jumlah	510.530.940	Total

Based on the assessment on the outstanding other receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

7. INVENTORIES

Details of inventories consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	247.893.406	<i>Raw material</i>
	2.744.991.050	<i>Packaging materials</i>
	237.600	<i>Excise band</i>
	439.858.818	<i>Work in process</i>
	2.773.612	<i>Finished goods</i>
Jumlah	3.435.754.486	Total

Less allowance for declining

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

nilai persediaan	(116.260.614)
Bersih	5.338.749.874

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Saldo awal	116.260.614
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	116.260.614

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan tersebut tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

(116.260.614)	<i>in value of inventories</i>
3.319.493.872	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
62.400.560		<i>Beginning balance</i>
53.860.054		<i>Provision during the year</i>
116.260.614		Ending balance

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, all these inventories were not insured against fire and other possible losses.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Aset lancar	
Uang Muka	
Pembelian persediaan Operasional	143.560.917.268 772.423.760
Sub - jumlah	144.333.341.028
Biaya Dibayar di Muka	
Provisi	26.250.000
Asuransi	4.724.440
Sewa	300.000.000
Sub - jumlah	330.974.440
Jumlah	144.664.315.468
Aset tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	3.727.091.047

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Mesin	2.320.469.277	123.939.000	-	-	2.444.408.277
Perlengkapan pabrik	404.843.184	68.583.694	-	-	473.426.878

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
1.021.854.850		Current assets
257.963.357		Advances
		<i>Purchases of inventories</i>
		<i>Operational</i>
1.279.818.207		<i>Sub - total</i>
37.500.000		Prepaid Expenses
5.511.847		<i>Provision</i>
2.500.000		<i>Insurance</i>
		<i>Rental</i>
45.511.847		<i>Sub - total</i>
1.325.330.054		Total
257.000.000		Non-current assets
		<i>Advances purchases</i>
		<i>of fixed assets</i>

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Cost
Direct Ownership
Machineries
Factory equipments

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Peralatan kantor	551.596.527	80.525.800	-	-	632.122.327	Office equipment
Kendaraan	601.385.180	-	-	-	601.385.180	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah	4.281.600.968	273.048.494	-	-	4.281.600.968	Total
Aset dalam Pembangunan						Constructions in Progress
Mesin	-	-	-	-	-	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	4.281.600.968	273.048.494	-	-	4.554.649.462	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	413.546.759	75.036.965	-	-	488.583.724	Machineries
Perlengkapan pabrik	296.997.191	15.193.184	-	-	312.190.375	Factory equipments
Peralatan kantor	303.908.701	33.064.804	-	-	336.973.505	Office equipments
Kendaraan	101.132.566	24.658.449	-	-	125.791.015	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	379.771.522	-	-	-	379.771.522	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	1.495.356.739	147.953.402	-	-	1.643.310.141	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	2.786.244.229				2.911.339.321	Book Value

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	900.832.924	1.338.961.113	-	80.675.240	2.320.469.277	Machineries
Perlengkapan pabrik	396.018.834	61.728.350	52.904.000	-	404.843.184	Factory equipments
Peralatan kantor	435.449.827	116.146.700	-	-	551.596.527	Office equipment
Kendaraan	236.385.180	365.000.000	-	-	601.385.180	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah	2.371.993.565	1.881.836.163	52.904.000	80.675.240	4.281.600.968	Total
Aset dalam Pembangunan						Constructions in Progress
Mesin	72.572.040	8.103.200	-	(80.675.240)	-	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	2.444.565.605	1.889.939.363	52.904.000	-	4.281.600.968	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	211.566.296	201.980.463	-	-	413.546.759	Machineries
Perlengkapan pabrik	245.432.932	92.344.439	40.780.180	-	296.997.191	Factory equipments
Peralatan kantor	184.188.836	119.719.865	-	-	303.908.701	Office equipments
Kendaraan	32.915.436	68.217.130	-	-	101.132.566	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	214.136.992	165.634.530	-	-	379.771.522	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	888.240.492	647.896.427	40.780.180	-	1.495.356.739	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.556.325.113				2.786.244.229	Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 147.953.402 dan Rp 647.896.427, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets in March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 147,953,402 and Rp 647,896,427, were charged to:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan	103.482.348	512.968.229	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	44.471.054	134.928.198	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	147.953.402	647.896.427	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan, aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no assets that had been fully depreciated but were still used, assets that are temporarily out of use and retired from use and are not classified as available-for-sale.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 208 juta pada PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 17).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against total risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 208 million with PT Asuransi Umum BCA (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Liabilities for Purchase of Fixed Assets" in the statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022 (Note 17).

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Cost
Bangunan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	3.512.060.951	287.162.487	3.799.223.438	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.512.060.951	287.162.487	3.799.223.438	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.748.863.008		1.461.700.520	Net Book Value
	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Cost
Bangunan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	2.353.966.560	1.158.094.391	3.512.060.951	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.353.966.560	1.158.094.391	3.512.060.951	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	2.906.957.399		1.748.863.008	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 287.162.487 dan Rp 1.158.094.391, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets in March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 287,162,487 and Rp 1,158,094,391, respectively, which are recognized as follows:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Beban pokok penjualan	-	61.220.621	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	287.162.487	1.096.873.770	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	<u>287.162.487</u>	<u>1.176.983.280</u>	Total

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Liabilitas Sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	1.350.422.833	1.198.457.068	Current portion
Jangka panjang	284.842.126	621.905.308	Non-current portion
Jumlah	<u>1.635.264.960</u>	<u>1.820.362.376</u>	Total

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas software Enterprise Resources Planning (ERP) Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, with the details as follows:

<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	352.083.624	-	-	352.083.624	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(271.038.198)	(30.365.373)	-	(301.403.571)	Software license
Nilai Buku	<u>81.045.426</u>			<u>50.680.053</u>	Book Value
<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	230.622.132	121.461.492	-	352.083.624	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(83.196.296)	(187.841.902)	-	(271.038.198)	Software license
Nilai Buku	<u>147.425.836</u>			<u>81.045.426</u>	Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 30.365.373 dan Rp 187.841.902 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization expense for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 30,365,373 and Rp 187,841,902, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 24).

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal	-

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 9.000.000.000, yang ditujukan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan Perusahaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 26 November 2022 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 26 November 2023. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 10,50% dan 8,88% untuk tahun 2022 dan 2021. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Nico Lieke (pihak berelasi) yang berlokasi di Kebayoran Baru.

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian persediaan yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak Ketiga - Rupiah	2.605.639.596
Jumlah	2.605.639.596

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak ketiga - Rupiah Arnold Jaguar Limasnax Lain-lain	2.000.000.000 500.000
Jumlah	2.000.500.000

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang atas pinjaman.

12. BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

7.643.880.979	PT Bank Central Asia Tbk Local credit
---------------	--

On November 26, 2021, the Company obtained local credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 9,000,000,000 for the financing of the Company's trade receivables and inventories. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until November 26, 2022 and the latest has been extended up to November 26, 2023, with annual interest rate of 10.50% and 8.88% in 2022 and 2021, respectively. This credit facility is secured by land and buildings on behalf of Nico Lieke (a related party) located in Kebayoran Baru.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of inventories required for the Company's operations, with details as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

2.469.588.135	Third parties - Rupiah
2.469.588.135	Total

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

2.000.000.000	Third parties - Rupiah Arnold Jaguar Limasnax
-	
2.000.000.000	Total

Other payables - third parties represent payables on loans.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Jasa profesional	120.000.000
Listrik, air dan telepon	1.002.590
Jumlah	121.002.590

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	120.000.000	Professional fee
	1.002.500	Electricity, water and telephone
Jumlah	121.002.590	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	69.151.053
Pasal 23	36.611.463
Pasal 4 (2)	-
Pasal 29	5.333.478.721
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	1.981.500.726
Jumlah	7.420.741.963

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	118.000.772	Income Taxes:
	37.631.686	Article 21
	30.000.000	Article 23
	4.341.590.772	Article 4 (2)
		Article 29
	2.577.705.041	Value Added Tax (VAT) Out - net
Jumlah	7.104.928.271	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense

The reconciliation between income before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in March 31, 2023 and March 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.445.416.937	4.307.981.510	Income before income tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	101.145.047	126.211.873	Estimated liabilities for employees' benefits
Transaksi sewa	5.097.416	36.374.757	Lease transaction
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	1.685.318.654	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	Allowance for declining in value of inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(229.142.879)	(295.358)	Income already subjected to subjected to final tax
Lain-lain	440.924.158	50.202.489	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	4.763.440.679	6.205.793.925	Estimated taxable income - current year

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022

The Company will submit its 2022 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

tax calculation as mentioned above.

Penghasilan kena pajak Perusahaan pada tahun 2022 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company's taxable income in 2022 conforms with the related amount reflected in the Company's Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Computation of estimated income tax payable is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	4.763.440.000	6.205.793.925	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	991.887.949	1.365.274.664	<i>Income tax expense - current year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22) (Pasal 25)	(12.766.000) -	(6.346.000) -	<i>Prepayments of income tax (Articles 22) (Articles 25)</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	979.121.949	1.358.928.664	<i>Estimated income tax payable</i>
Utang pajak penghasilan - tahun sebelumnya	4.341.590.772	3.811.291.227	<i>Income tax payable - previous year</i>
Pembayaran	-	-	<i>Payment</i>
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	5.320.712.721	5.170.219.891	<i>Total income tax payable - Article 29</i>

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effect of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	166.234.380	152.224.641	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Transaksi sewa	6.672.611	7.306.050	<i>Lease transaction</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.167.940	769.167.940	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	25.577.335	25.577.335	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	967.652.268	954.275.966	<i>Deferred tax assets - net</i>

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutang pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Tarif pajak tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan.

16. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

The tax rates were used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities.

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap kendaraan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT BCA Finance	75.696.459
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(51.804.795)
Bagian jangka panjang	23.891.664

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 145.600.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,49%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 9).

17. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets vehicles that will be used for operational activities of the Company with the following details as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	87.520.909	<i>PT BCA Finance</i>
	(49.968.887)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	37.552.022	<i>Long-tem portion</i>

On September 30, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from PT BCA Finance with a maximum facility amounting to Rp 145,600,000. The credit facility has a term of 3 years and bears an annual interest of 7.49%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 9).

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 10 Maret 2023 dan 8 Agustus 2022, masing-masing menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, which report dated March 10, 2023 and August 8, 2022, applied the "Projected Unit Credit" method, respectively.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Umur pensiun	:	58 tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% (2021:5%) per tahun/per year	:
Tingkat diskonto	:	7,25% (2021:7,25%) per tahun/per year	:
Tingkat mortalitas	:	TMI - IV	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	755.610.819	691.930.187
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	755.610.819	691.930.187

b. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya jasa kini	63.680.632	389.566.370
Biaya bunga	37.464.414	15.013.816
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(16.918.175)
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	101.145.047	387.662.011

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	691.930.187	454.125.833
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	101.145.047	387.662.011
Rugi (laba) komprehensif lain	(37.464.414)	(149.857.657)
Saldo akhir liabilitas	755.610.819	691.930.187

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Retirement age	:	58 tahun/year	:
Annual salary increase rate	:	5% (2021:5%) per tahun/per year	:
Discount rate	:	7,25% (2021:7,25%) per tahun/per year	:
Mortality rate	:	TMI - IV	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	755.610.819	691.930.187	Present value of employees' benefits obligation
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	755.610.819	691.930.187	Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Employees' benefits expense

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	63.680.632	389.566.370	Current service costs
Biaya bunga	37.464.414	15.013.816	Interest costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(16.918.175)	Adjustment due to change in attribution method
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	101.145.047	387.662.011	Employees' benefits expenses recognized in the current year

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	691.930.187	454.125.833	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	101.145.047	387.662.011	Employees' benefits expense for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	(37.464.414)	(149.857.657)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas	755.610.819	691.930.187	Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Pemegang Saham	31 Maret 2023/ March 31, 2023		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	79,996%	31.998.443.250	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	155.675	0,004%	1.556.750	Magdalena Warouw
Masyarakat	800.000.000	20,000%	8.000.000.000	Public
Jumlah	4.000.000.000	100,000%	40.000.000.000	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	99,995%	31.998.443.250	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	155.675	0,005%	1.556.750	Magdalena Warouw
Jumlah	3.200.000.000	100,000%	32.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., No. 157 tanggal 13 Desember 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 10, meningkatkan modal dasar dari Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 21.000.000.000 tersebut, diambil bagian oleh: (i) PT Maju Minuman Minahasa sebesar Rp 20.999.443.250, melalui konversi utang sebesar Rp 14.875.700.000 dan setoran tunai sebesar Rp 6.123.743.250; (ii) Magdalena Warouw sebesar Rp 556.750, melalui setoran tunai. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072660.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal 16 Desember 2021.

Based on the Notarial Deed No. 157 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., dated December 13, 2021, the Company's shareholders approved changes par value share from Rp 1,000,000 to become Rp 10, increasing the Company's authorized capital from Rp 11,000,000,000 to become Rp 120,000,000,000 and the Company's issued and fully paid capital from Rp 11,000,000,000 to become Rp 32,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 21,000,000,000, was taken by: (i) PT Maju Minuman Minahasa amounting to Rp 20,999,443,250, through debt conversion of Rp 14,875,700,000 and cash deposit of Rp 6,123,743,250; (ii) Magdalena Warouw amounting to Rp 556,750, via cash deposit. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072660.AH.01.02 Tahun 2021, dated December 16, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 18 Januari 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dewan direksi Perusahaan, sesuai kuasa dari para pemegang saham Perusahaan, menyatakan bahwa para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 84 dated January 18, 2023, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's board of directors, according to the power of attorney from the Company's shareholders, stated that the Company's shareholders have approved on the followings:

- Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai

- The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 800,000,000 shares with Rp 10 price per shares or maximum 20.00% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.

- Pemberian kewenangan kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, dewan direksi Perusahaan menerangkan bahwa:

- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,33% atau sebanyak 4.000.000.000 saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.000.000.000, oleh para pemegang saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan keputusan direksi Perusahaan tanggal 6 Desember 2021 dan surat persetujuan komisaris Perusahaan tanggal 1 Desember 2021, direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim tahun 2021 sebesar Rp 6.124.300.000 kepada para pemegang saham Perusahaan yang berasal dari saldo laba Perusahaan tanggal 8 Desember 2021, dan telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2021 kepada para pemegang saham Perusahaan.

accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.

- The grant of authority to the Company's Boards of Directors to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process.

In connection with the decisions mentioned above, the Company's board of directors explained:

- Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to be as follows: From the authorized capital, has been issued and fully paid 33.33% or 4,000,000,000 shares, with a total nominal value of Rp 40,000,000,000 by the shareholders.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. CASH DIVIDENDS

Based on the decision of the Company's directors dated December 6, 2021 and approval letter from the Company's commissioners dated December 1, 2021, the Company's directors approved the distribution of interim dividend in 2021 amounting to Rp 6,124,300,000 to the Company's shareholders, which originated from the Company's retained earnings as of December 8, 2021, and has been paid on December 9, 2021 to the Company's shareholders.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Penjualan lokal - Rupiah			<i>Local sales - Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	15.478.633.025	13.995.941.815	<i>Related party (Note 27)</i>
Pihak ketiga - lokal	461.574.946	1.122.487.273	<i>Third parties - local</i>
Jumlah	15.940.207.971	15.118.429.088	<i>Total</i>
Dikurangi pita cukai	(5.074.090.800)	(4.869.161.280)	<i>Less excise band</i>
Bersih	10.866.117.171	10.249.267.808	Net

21. NET SALES

This account consists of:

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Persediaan bahan baku dan pengemasan			<i>Raw and packaging materials</i>
Awal tahun	2.992.884.456	7.166.216.372	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	2.950.020.055	2.867.791.490	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(4.190.043.849)	(7.166.360.232)	<i>End of year</i>
Bahan baku dan pengemasan yang digunakan	1.752.860.662	2.867.647.630	<i>Raw and packaging materials used</i>
Upah buruh langsung	383.210.000	170.500.000	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	643.365.020	478.048.392	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	2.779.435.682	3.516.196.022	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventories</i>
Awal tahun	439.858.818	3.168.761.027	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(589.308.569)	(3.776.141.334)	<i>End of year</i>
Beban pokok produksi	2.629.985.931	2.908.815.715	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	2.773.612	2.712.360.927	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(5.379.070)	(3.200.941.006)	<i>End of year</i>
Beban Pokok Penjualan	2.627.380.473	2.420.235.636	Cost of Goods Sold

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of purchases made to related parties in March 31,2023 and March 31, 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net sales in March 31,2023 and March 31, 2022.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pemasaran	324.165.083	114.663.139	<i>Marketing</i>
Pengangkutan	980.000	7.154.564	<i>Freight</i>
Jumlah	325.145.083	121.817.703	Total

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Gaji dan tunjangan	1.901.529.740
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	287.162.487
Jasa profesional	376.700.000
Pajak dan perijinan	357.152.791
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	101.145.047
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 11)	74.836.427
Listrik, air dan telepon	17.041.215
Perjalanan	209.127.399
Beban kantor	61.568.651
Lain-lain	79.023.643
Jumlah	3.465.287.399

Beban umum dan administrasi - lain-lain, antara lain terdiri dari beban penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban sumbangan dan biaya kantor lainnya.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	2.107.718.027	Salaries and allowance
		Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
	1.096.873.770	Professional fee
	521.250.654	Taxes and licenses
	360.086.522	Employee's benefits (Note 18)
	327.354.337	Depreciation and amortization (Notes 9 and 11)
	167.169.413	Electricity, water and telephone
	112.054.493	Transport
	9.711.370	Office expense
	109.534.599	Others
	2.187.276.072	
Jumlah	6.999.029.257	Total

General and administrative expenses for other items, among others, consist of allowance for impairment of trade receivables, maintenance and repairs, donations and other office expenses.

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Pendapatan keuangan</u>	
Pendapatan bunga	229.142.879
<u>Beban keuangan</u>	
Biaya bunga atas pinjaman bank	109.122.247
Biaya provisi bank	11.250.000
Biaya bank	2.685.306
Jumlah	106.085.326

25. FINANCE INCOME (CHARGES)

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	295.358	<u>Finance income</u>
		Interest income
		<u>Finance charges</u>
	-	Interest on bank loan
	25.404.999	Bank provision
	2.714.415	Bank charges
Jumlah	(27.824.056)	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Pendapatan lain-lain</u>	
Lain-lain	5.372.416
Sub - jumlah	5.372.416
<u>Beban lain-lain</u>	
Lain-lain	114.345.021
Sub - jumlah	114.345.021
Bersih	(108.972.605)

26. OTHERS INCOME (EXPENSES) – NET

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	-	<u>Other incomes</u>
		Others
	-	Sub - total
		<u>Other expenses</u>
	50.202.489	Others
	50.202.489	Sub - total
Bersih	(50.202.489)	Total

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Piutang Usaha</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	32.546.819.461	57.197.029.724	13,57	80,44	<u>Trade Receivables</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi
<u>Piutang pihak berelasi</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	-	2.444.979.334	-	3,44	<u>Due from related parties</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi
Jumlah	2.444.979.334	2.444.979.334	13,57	3,44	Total
<u>Aset hak-guna</u> Nico Lieke	1.461.700.520	1.748.863.008	0,61	2,31	<u>Right-of-use assets</u> Nico Lieke

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Liabilitas Sewa</u> Nico Lieke	1.635.264.960	1.768.141.320	11,19	8,06	<u>Lease Liabilities</u> Nico Lieke

Piutang pihak berelasi dari PT Jobubu Suksesraya Distribusi, PT Maju Minuman Minahasa dan Nico Lieke merupakan piutang atas transaksi pembayaran terlebih dahulu beban operasional pihak-pihak berelasi oleh Perusahaan. Piutang pihak berelasi tersebut, tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jangka waktu.

Utang pihak berelasi kepada PT Maju Minuman Minahasa utang atas pinjaman. Utang pihak berelasi kepada Nico Lieke merupakan utang atas pinjaman serta utang atas sewa bangunan di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

27. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Piutang Usaha</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	32.546.819.461	57.197.029.724	13,57	80,44	<u>Trade Receivables</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi
<u>Piutang pihak berelasi</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	-	2.444.979.334	-	3,44	<u>Due from related parties</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi
Jumlah	2.444.979.334	2.444.979.334	13,57	3,44	Total
<u>Aset hak-guna</u> Nico Lieke	1.461.700.520	1.748.863.008	0,61	2,31	<u>Right-of-use assets</u> Nico Lieke

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Liabilitas Sewa</u> Nico Lieke	1.635.264.960	1.768.141.320	11,19	8,06	<u>Lease Liabilities</u> Nico Lieke

Due from related parties from PT Jobubu Suksesraya Distribusi, PT Maju Minuman Minahasa and Nico Lieke represent receivables from prepayment transactions for related parties' operating expenses by the Company. Due from related parties are no interest and have no term.

Due to related parties to PT Maju Minuman Minahasa represent payables on loans. Due to related party to Nico Lieke represents payables on loans, and payables for the rental of the building on Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
<u>Penjualan</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	15.478.633.025	13.995.941.815	97,10	92,58	<u>Sales</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya.
- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice.
- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024, with an annual rental price of Rp 1,200,000,000.
- On May 3, 2019, the Company signed a right to use agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.
- On August 21, 2018, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

The nature of relationship with those the related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Nico Lieke	Pemilik manfaat/ Beneficial owner	Transaksi keuangan/ Finance transaction
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Transaksi usaha dan keuangan/ Trade and finance transactions
PT Jobubu National Investment	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Transaksi usaha dan keuangan/ Trade and finance transactions
PT Maju Minuman Minahasa	Pemegang saham Perusahaan/ Company's shareholder	Transaksi keuangan/ Finance transaction

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian kerjasama

- Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 1 Juni 2022, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta dan Banten, dan BGM memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Sriwijaya (BS), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BS untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Sumatera Selatan dan Jambi, dan BS memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 300 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Semesta Indo Perkasa (SIP), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada SIP untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Kepulauan Riau, dan SIP memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 150 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Cooperation agreements

- On April 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On June 1, 2022, the Company signed a amendment Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area and Banten area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On December 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Sriwijaya (BS), a third party, whereby the Company granted BS the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in South Sumatera and Jambi areas, and BS has an obligation to place a minimum order of 300 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.

Cooperation agreements (continued)

- On March 25, 2022, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Semesta Indo Perkasa (SIP), a third party, whereby the Company granted SIP the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in Riau areas, and SIP has an obligation to place a minimum order of 150 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 1 year and may be revoked at any time with prior notice.
- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya.

Perjanjian Pembelian Aset

- Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan telah menandatangani surat kesepakatan bersama dengan PT Artha Niaga Makmur Abadi (pihak ketiga) atas pembelian tanah di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan harga beli sebesar Rp 9.253.000.000 dan melakukan pembangunan di atas tanah tersebut sebesar Rp 10.747.000.000.

Perjanjian lainnya

- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di desa Kapitu (dahulu Kawangkoan Bawah), Kec. Amurang Barat - Kab. Minahasa Selatan dengan nilai sewa sebesar Rp 210.000.000. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp 130.000.000.

Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice.

Asset purchase agreement

- *On August 24, 2022, the Company entered into memorandum of understanding letter with PT Artha Niaga Makmur Abadi (third party) to purchase of Land at Kabupaten Semarang, Central Java. with a purchasing price of Rp 9,253,000,000 and carry out the construction on the land amounting to Rp 10,747,000,000.*

Others agreements

- *On August 21, 2018, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.*
- *On May 3, 2019, the Company signed a right to use agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.*
- *On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024 with a annual rental price of Rp 1,200,000,000.*
- *On October 16, 2017, the Company signed a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases land and buildings located in Desa Kapitu (formerly Kawangkoan Bawah), Kec. Amurang Barat - Kab. Minahasa Selatan with rental price of Rp 210,000,000. The agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2021.*
- *On October 1, 2021, the Company entered into a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases a land and building ocated at Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. The agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2023, with a rental price of Rp 130,000,000.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		Ekuivalen Dalam Rupiah
	Mata Uang Asing		
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	US\$	771	12.126.084

29. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		Ekuivalen Dalam Rupiah
	Mata Uang Asing		
<u>Assets</u>			
Cash on hand and in banks	US\$	771	12.126.084

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Ekuivalen Dalam Rupiah
	Mata Uang Asing		
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	US\$	771	12.126.084

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Ekuivalen Dalam Rupiah
	Mata Uang Asing		
<u>Assets</u>			
Cash on hand and in banks	US\$	771	12.126.084

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

30. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Labar tahun berjalan	3.504.369.703	3.071.357.092
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.000.000.000	3.200.000.000
Labar per saham	0,88	0,96

30. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Income for the year	3.504.369.703	3.071.357.092
Weighted average number of shares outstanding	4.000.000.000	3.200.000.000
Earning per share	0,88	0,96

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman beralkohol.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, diungkapkan di Catatan 21.

31. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Company has only one reportable operating segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the alcoholic beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, are disclosed in Note 21.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Geographical Segment

The Company has only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Financial Risk Factors

Risiko Harga

Perusahaan akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

Price Risk

The Company would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Company minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company (see Note 12).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

The Company's perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan bank	50.912.383.952	50.912.383.952	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29.606.366.417	29.606.366.417	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	111.099.298	111.099.298	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	<u>80.629.849.667</u>	<u>80.629.849.667</u>	Total current financial assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Piutang pihak berelasi	-	-	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>80.629.849.667</u>	<u>80.629.849.667</u>	Total Financial Assets

2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	Bank loan
Utang usaha	2.605.639.596	2.605.639.596	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.500.000	2.000.500.000	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	51.804.795	51.804.795	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.350.422.833	1.350.422.833	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	6.129.369.814	6.129.369.814	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	23.891.664	23.891.664	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	284.842.126	284.842.126	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	308.733.790	308.733.790	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	6.438.103.605	6.438.103.605	Total Financial Liabilities

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan bank	1.683.959.418	1.683.959.418	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	54.008.151.193	52.848.393.394	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	510.530.941	510.530.941	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	56.202.641.552	55.042.883.753	Total current financial assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Piutang pihak berelasi	2.444.979.334	2.444.979.334	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	2.444.979.334	2.444.979.334	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	58.647.620.886	57.487.863.087	Total Financial Assets

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank	7.643.880.979	7.643.880.979	Bank loan
Utang usaha	2.469.588.135	2.469.588.135	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.000.000	2.000.000.000	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	49.968.887	49.968.887	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.198.457.068	1.198.457.068	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	13.482.897.659	13.482.897.659	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Utang pembelian aset tetap	37.552.022	37.552.022	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	621.905.308	621.905.308	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	659.457.330	659.457.330	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.142.354.989	14.142.354.989	Total Financial Liabilities

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

33. KONDISI EKONOMI

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kondisi terkait COVID-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil Langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional dan berkeyakinan tidak ada dampak negative material terhadap operasi.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amounts of long-term for purchase of fixed assets - net of current maturities approximate their fair values as they are revalued periodically.

35. ECONOMIC CONDITIONS

As at the date of these financial statements, the COVID-19 situation has been improving, management has taken necessary actions to anticipate and continue to monitor the effect of the pandemic to the operations and believes that there will be no material adverse impact to the operation.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current; and
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the financial statements.